

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Tinjauan perusahaan dilakukan di Apotek Faiz Farma untuk mendapatkan gambaran tentang proses bisnis yang sedang berjalan, dan mendapatkan informasi lain seperti struktur organisasi dan fungsi serta visi dan misi perusahaan.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Faiz Farma merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan obat. Didirikan oleh Ibu Hj. Tatat Hartati S.Pd. pada tahun 2004. Saat ini Apotek Faiz Farma menjadi salahsatu apotek yang diminati masyarakat. Selain karena tempatnya yang strategis, apotek ini juga dekat dengan puskesmas dan klinik yang ada di wilayah pedes.

1. Visi dan Misi Perusahaan :

- A. Menjadi apotek terpercaya dengan menyajikan obat-obatan dengan kualitas terbaik
- B. Meningkatkan aspek kesehatan untuk masyarakat sekitar
- C. Menjadi perusahaan jaringan layanan farmasi yang terkemuka di Karawang

Sedangkan Misi perusahaan adalah menjadi Apotek keluarga yang berorientasi kepada pelanggan dengan mengutamakan pelayanan kefarmasian secara profesional.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi



Sumber: Data Perusahaan

Gambar III.1. Struktur Organisasi Apotek Faiz Farma

Adapun fungsi dari masing-masing bagian struktur sesuai dengan uraian tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

1. **Pemilik**
Tugas pemilik yaitu bertanggung jawab terhadap setiap aktivitas yang terjadi di perusahaan.
2. **Kasir**
Tugas kasir adalah melayani penjualan obat, dan mencatat setiap penjualan dan pembelian obat.
3. **Bagian Gudang**
Tugas bagian gudang yaitu memeriksa persediaan obat.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Dalam prosedur sitem berjalan penulis menjelaskan kegiatan utama sistem persediaan obat pada Apotek Faiz Farma Pedes sebagai berikut:

1. Proses Permintaan Obat

Setiap awal minggu, kasir membuat permitaan obat untuk stok penjualan kepada bagian gudang.

2. Proses Pemeriksaan dan Pemesanan Stok Obat

Bagian gudang meemeriksa stok obat-obatan dengan melihat buku stok. Apabila stok obat-obatan cukup maka bagian gudang memberikan surat obat keluar dari gudang. Akan tetapi apabila stok obat kosong maka bagian gudang akan membuat dokumen Surat Pesanan Obat kepada Supplier.

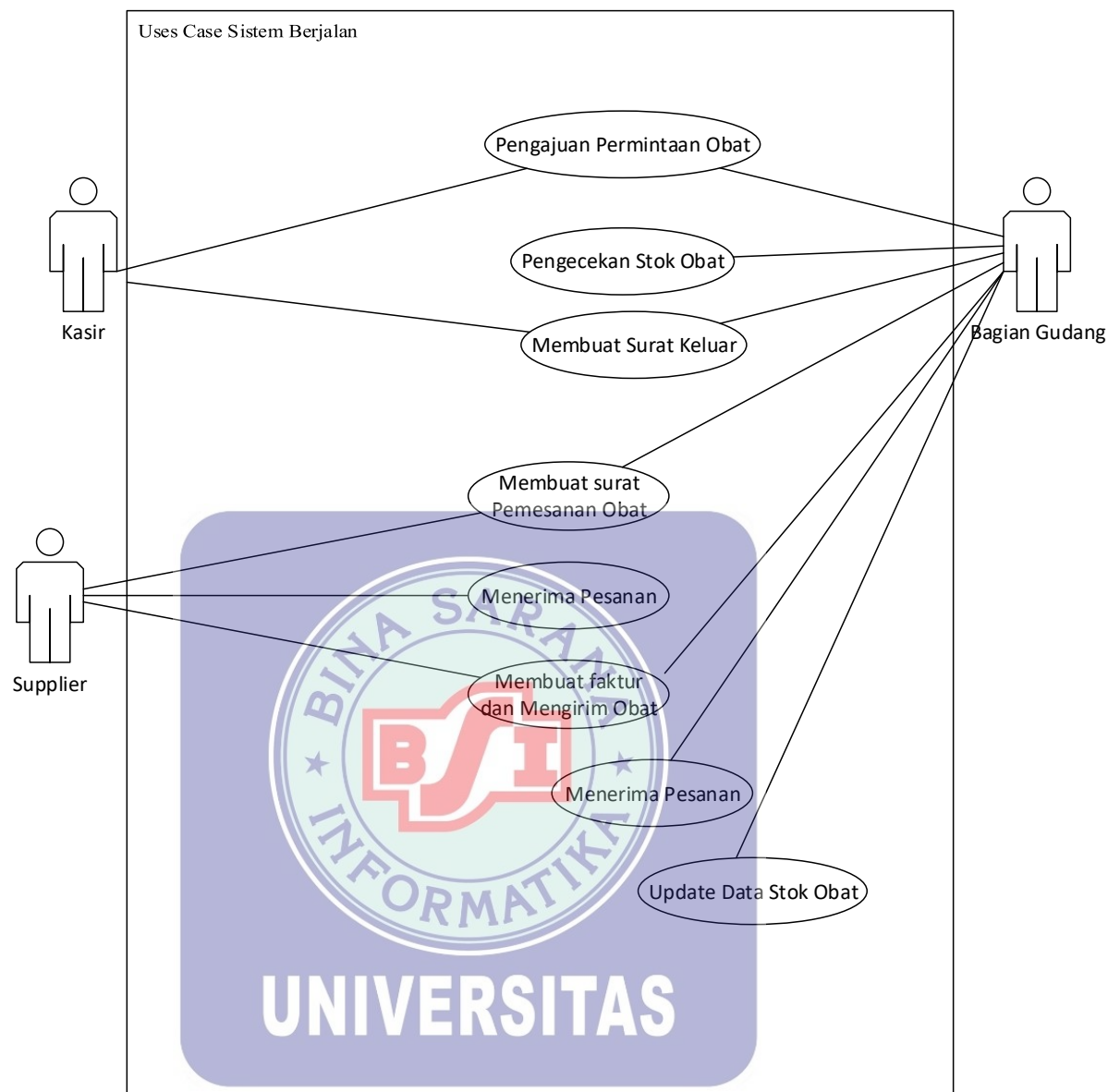
3. Proses Penerimaan Obat

Setelah proses pemesanan tersebut selesai, maka supplier akan mengirmkan obat-obatan ke potek diterima oleh bagian gudang.

4. Proses Pemeriksaan Pembelian Obat

Proses selanjutnya adalah bagian gudang memeriksa obat-obatan yang dikirim sesuai dengan dokumen faktur pengiriman dari supplier. Jika pengecekan telah dilakukan maka bagian gudang melakukan pembaruan stok obat dengan mencatat jumlah barang yang masuk.

3.3. Use Case Diagram



Gambar III.2. Use Case Diagram Sistem Berjalan

Tabel III.1

Deskripsi Pengajuan Permintaan Obat

<i>Use Case Name</i>	Pengajuan Permintaan Obat
<i>Requirments</i>	Kasir Memberikan Surat Pengajuan Obat
<i>Goal</i>	Kasir Menerima Obat yang diajukan
<i>Pre-Conditions</i>	Kasir memberikan surat pngajuan obat ke bagian gudang
<i>Post-Conditions</i>	Kasir memberikan surat pengajuan obat
<i>Failed end Condition</i>	Bagian gudang tidak menerima surat permintaan barang

<i>Actors</i>	Kasir
<i>Main flow/Basic Path</i>	Kasir memberikan surat pengajuan obat ke bagian gudang

Tabel III.2

Deskripsi Pengecekan Stok Obat

<i>Use Case Name</i>	Pengecekan stok obat
<i>Requirments</i>	Bagian gudang mengecek stok obat
<i>Goal</i>	Bagian gudang melihat stok obat di gudang
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian gudang mengecek stok obat
<i>Post-Conditions</i>	Bagian gudang mengecek persediaan stok obat di gudang
<i>Failed end Condition</i>	Bagian gudang tidak dapat mengecek stok obat
<i>Actors</i>	Bagian gudang
<i>Main flow/Basic Path</i>	Bagian gudang mengecek stok obat di gudang

Tabel III.3

Deskripsi membuat surat keluar

<i>Use Case Name</i>	Membuat Surat Keluar
<i>Requirments</i>	Bagian gudang membuat surat keluar
<i>Goal</i>	Bagian gudang membuat surat keluar untuk obat yang diberikan ke kasir
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian gudang membuat surat keluar kepada kasir
<i>Post-Conditions</i>	Bagian gudang membuat surat keluar
<i>Failed end Condition</i>	Bagian gudang tidak membuat surat keluar
<i>Actors</i>	Bagian gudang
<i>Main flow/Basic Path</i>	Bagian gudang membuat surat keluar obat yang keluar dari persediaan gudang

Tabel III.4

Deskripsi Pembuatan surat pemesanan obat

<i>Use Case Name</i>	Surat pemesanan obat
<i>Requirments</i>	Bagian gudang membuat surat pemesanan
<i>Goal</i>	Surat pemesanan diterima supplier

<i>Pre-Conditions</i>	Bagian gudang membuat surat pemesanan untuk supplier
<i>Post-Conditions</i>	Bagian gudang membuat surat pemesanan
<i>Failed end Condition</i>	Bagian gudang tidak dapat membuat surat pemesanan
<i>Actors</i>	Bagian gudang
<i>Main flow/Basic Path</i>	Bagian gudang membuat surat pemesanan obat untuk persediaan ke supplier

Tabel III.5

Deskripsi Supplier menerima surat pemesanan

<i>Use Case Name</i>	Penerimaan surat pemesanan
<i>Requitments</i>	Supplier menerima surat pemesanan
<i>Goal</i>	Bagian gudang mengirim surat pesanan dan di terima oleh supplier
<i>Pre-Conditions</i>	Supplier menerima surat pesanan obat
<i>Post-Conditions</i>	Supplier menerima surat pesanan obat dari bagian gudang
<i>Failed end Condition</i>	Surat pesanan tidak di terima supplier
<i>Actors</i>	Supplier
<i>Main flow/Basic Path</i>	Supplier menerima surat pesanan obat dri supplier

Tabel III.6

Deskripsi Membuatkan faktur dan mengirim obat pesanan

<i>Use Case Name</i>	Membuat faktur dan mengirim obat pesanan
<i>Requitments</i>	Supplier membuat faktur dan mengirim obat pesanan
<i>Goal</i>	Bagian gudang menerima faktur dan pesanan obat
<i>Pre-Conditions</i>	Supplier mengirim faktur dan pesanan obat
<i>Post-Conditions</i>	Supplier mengirim faktur dan pesanan obat ke bagian gudang
<i>Failed end Condition</i>	Bagian gudang tidak menerima faktur dan pesanan obat
<i>Actors</i>	Supplier
<i>Main flow/Basic Path</i>	Supplier membuat faktur

Tabel III.7

Deskripsi Menerima Pesanan

<i>Use Case Name</i>	Menerima Pesanan
<i>Requirments</i>	Bagian gudang menerima faktur dan obat
<i>Goal</i>	Bagian gudang menerima pesanan
<i>Pre-Conditions</i>	Supplier mengirim obat
<i>Post-Conditions</i>	Bagian gudang menerima pesanan
<i>Failed end Condition</i>	Bagian gudang tidak menerima pesanan
<i>Actors</i>	Bagian gudang
<i>Main flow/Basic Path</i>	Bagian gudang menerima pesanan

Tabel III.8

Deskripsi Update Data Stock Obat

<i>Use Case Name</i>	Update Data Stock Obat
<i>Requirments</i>	Bagian gudang menerima pesanan
<i>Goal</i>	Bagian mengupdate data stock
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian gudang menerima pesanan
<i>Post-Conditions</i>	Bagian gudang update data stock obat
<i>Failed end Condition</i>	Bagian gudang tidak bisa mengupdate data stock obat
<i>Actors</i>	Bagian gudang
<i>Main flow/Basic Path</i>	Bagian gudang update data stock obat

3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi dokumen masukan dan keluaran adalah dokumen-dokumen apa saja yang di gunakan oleh Apotek Faiz Farma Pedes.

3.4.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukkan

1. Surat Permintaan Obat

Nama Dokumen : Surat Permintaan Obat

Fungsi : Mencatat daftar obat untuk stok penjualan

Sumber: : Kasir

Tujuan : Bagian Gudang

Media : Kertas

Frekuensi : Setiap terjadinya pengajuan obat

Jumlah : 1 Lembar

Bentuk : Lampiran A.1

2. Faktur Pemesanan

Nama Dokumen : Faktur

Fungsi : Catatan daftar obat yang dikirim supplier

Sumber: : Supplier

Tujuan : Bagian Gudang

Media : Kertas

Frekuensi : Setiap terjadinya pengiriman obat

Jumlah : 1 Lembar

Bentuk : Lampiran A.2



3.4.2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

1. Surat Obat Keluar

Nama Dokumen : Surat Obat Keluar

Fungsi : Mencatat daftar obat yang kluar dari gudang

Sumber: : Bagian Gudang

Tujuan : Kasir

Media : Kertas

Frekuensi : Setiap terjadinya obat keluar dari gudang

Jumlah : 1 Lembar

Bentuk : Lampiran A.3

2. Surat Pemesanan Obat

Nama Dokumen : Surat Pemesanan Obat

Fungsi : Mencatat daftar obat yang dipesan

Sumber: : Bagian Gudang

Tujuan : Supplier

Media : Kertas

Frekuensi : Setiap terjadinya pemesanan

Jumlah : 1 Lembar

Bentuk : Lampiran A.4



3.5. Permasalahan Pokok

Pada dasarnya sistem persediaan yang berjalan di Apotek Faiz Farma berjalan cukup baik. Akan tetapi penulis menemukan kendala sebagai berikut:

1. Sistem yang dipakai masih sangat sederhana sehingga memungkinkan bagian gudang salah dalam pencatatan baik dalam proses penerimaan obat ataupun pengeluaran obat.
2. Sistem pencatatan yang manual sering menyebabkan kerangkapan data, atau dokumen hilang sehingga bagian gudang harus mencari dan mengecek kembali dokumen yang diterima sehingga memerlukan waktu yang lama.

3.6. Pemecahan Masalah

1. Dibuatkan aplikasi yang membantu mempermudah bagian gudang mencatat setiap data yang masuk ataupun keluar dengan aplikasi berbasis *web*.
2. Dibuatkan *database* penyimpanan data agar data aman.

